B A B IV

KEADAAN ḤADĪṠ-ḤADĪṠ TAFSIR SURAT AL-AN'AM DI DALAM SUNAN AT-TURMUẒĪ

A. Kwalitas Para Perawi

Yang dimaksud dengan perawi ialah orang yang menyampaikan atau menuliskan dalam suatu kitab apa-apa yang pernah didengar dan diterimanya dari seseorang (gurunya). Dan untuk dapat diterima suatu hadis yang diterimanya/diriwayatkan oleh para perawi hadis haruslah bersih/terlepas dari hal-hal yang dapat mencacatkannya. Faktor terpenting yang harus diperhatikan di sini adalah perawinya. Masalahnya adalah karena perawi itulah yang menyampaikan hadis kepada kita dewasa ini, maka harus diketahui (jelas) keadaan semuanya, mulai dari perawi pertama sampai dengan perawi yang terakhir.

Oleh karena itu, keadaan perawi ḥadīṠ yang harus dijelaskan adalah kwalitas kejujuran dan hafalannya (kesiqahannya). Kwalitas perawi yang sudah jelas akan menentukan diterima atau ditolaknya suatu hadis disampaikan . Di bawah ini penjelasan mengenai kwalitas para perawi ḥadīṠ-ḥadīṠ tafsir surat Al-An'ām yang ada di dalam kitab sunan At-TurmuẒī.

Perlu diketahui bahwa, di bawah ini tidak diterangkan mengenai keadaan para perawi yang tergolong sahabat karena jumhur ulama ḥadīṠ berpendapat bahwa para sahabat nabi semuanya adalah adil. Adapun yang dimaksud-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adil di sini adalah adil dalam periwayatan, bukan dalam hal persaksian. (Fatchurrahman 1987:249). Sedangkan mengenai kekuatan hafalannya mereka sudah terkenal karena dalam menyampaikan hadis kepada orang lain dengan cara hafalan. (Ḥasbī As-Ṣiddīqī 1965b:29).

Allah telah menjamin keadilan dan kejujuran para sahabat nabi s.a.w. sebagaimana firmanNya :

والسبقون الاولون من المهاجرين والانصار والذين اتبعوهم باحسان رضى الله عنهم ورضوا عنه واعد لهم جنت تجرى تحتها الانهار خلدين فيها ابدا ذلك الفوز العظيم .

(Al-Qur'an 9:100).

"Orang-orang yang terdahulu lagi pertama-tama (masuk islam) diantara orang-orang muhajirin dan ansar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah rida kepada mereka dan merekapun rida kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka syurga-syurga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar".

Dan mengenai keadaan perawi terakhir (yaitu Imam At-Turmuẓī) sudah dijelaskan pada bab tiga. Sedangkan kwalitas para perawi yang lain diterangkan sebagai berikut di bawah ini dan disesuaikan dengan nomor-nomornya sebagaimana pada bab tiga :

<u>Ḥadīṡ ke I</u>

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Abu Kuraib
2. Mu'awiyah bin Hisyām
3. Sufyān
4. Abi Ishāq

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Nājiyah bin Ka'ab

6. 'A l ī

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Abu Kuraib

Ibnu Abi Hātim berkata; ayahku ditanya tentang dia (Abu Kuraib), dia menjawab: dia adalah ṣadūq (amat benar). An-Nasai berkata; dia adalah orang yang dapat di terima. Murrah mengatakan ; dia sebagai orang yang siqah begitu juga Ibnu Ḥibbān. Ibnu Hajar berpendapat ; Maslamah bin Qasim mengatakan sebagai orang yang ṡiqah. Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari Al-Bukhārī sebanyak tujuh puluhlima ḥadīṡ dan dari Muslim lima puluh emam ḥadīṡ. (Al - Asqalānī IX:386).

Dari berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa Abu Kuraib adalah orang yang ṡiqah.

2. Mu'awiyah bin Hisyām

Al-Ajrī berkata, dari Abu Dawud; dia ṡiqah. Ibnu Hajar berpendapat; Ibnu Syāhīn berkata dalam As-Ṡiqāt , Uṡman bin Abi Syaibah berkata; Mu'awiyah bin Hisyām adalah orang yang benar, namun tidak dapat dijadikan hujjah Ahmad bin Hanbal berkata bahwa dia banyak salah. (Al-Asqalānī X:218).

Dari beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa Mu'awiyah tergolong perawi yang lemah.

3. Sufyān

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkata Syu'bah, Ibnu Uyainah, Abu Āṣim, Ibnu Ma-in dan banyak ulama lainnya; bahwa Sufyan adalah amirul-mukminin fil hadis. Waki berkata, dari Sa'id bahwa Suf - yan lebih hafal dari pada aku. An-Nasāī berkata ; dia - adalah orang yang dikatakan siqah dan salah seorang imam imam yang mengharapkan Allah menjadikannya imam bagi - orang-orang yang bertaqwa. (Al-Asqalānī IV:112).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Sufyan adalah perawi yang ṡiqah.

4. Abi Ishāq

Ad-Dāruqutnī berkata; bahwa dia adalah ṡiqah, dan ṡabat (teguh). Abu Dawud berkata; dia lemah (da'if). An-Nasāī berkata; dia tidak kuat.

Ibnu Hajar berpendapat; Abul Fatḥ Al-Azdī berkata dia ṡiqah dan amat benar (ṣadūq). Perlu diketahui bahwa-sanya dia adalah penganut maẓhab yang menyimpang. Saya - tidak mendengar seseorang yang menyebutkannya kecuali ti dak baik, dan penyebutan tentang dirinya di masa Abu Da-wud hanyalah fitnah. Adapun kelemahannya adalah kembali-kepada aliran (maẓhabnya). (Al-Asqalānī I:132).

Dari beberapa pendapat tersebut, maka Abi Ishāq , tergolong perawi yang lemah (da'if).

5, Nājiyah bin Ka'ab

Ibnu Abi Khaiṡamah dan Ibnu Ma'in berkata bahwa; Najiyah bin Ka'ab adalah orang yang baik (ṣalīḥ). Dan Al Ijlī berkata bahwa Nājiyah bin Ka'ab adlah bangsa Kufah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ṡiqah, begitu pula Ibhu Ḥibbān menyebutkannya di dalam As-Ṡiqāt. (Al-Asqalani X:399).

Dari pendapat tersebut, maka Nājiyah bin Ka'ab - adalah termasuk perawi yang ṡiqah.

6. A l i (tergolong sahabat)

Ḥadīṡ ke II

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Ishāq bin Manṣūr
2. Abdurrahmān bin Mahdī
3. Sufyān
4. Abi Ishāq
5. Nājiyah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ishāq bin Manṣūr

Muslim berkata; dia adalah ṡiqah ma'mun, salah sa tu pemilik ḥadīṡ. An-Nasāi berkata; ṡiqah ṡabat. Abu Hatim berkata; dia adalah faqih dan alim. Ibnu Hajar ber pendapat; begitu juga Ibnu Ḥibbān berkata di dalam As-Ṡiqāt dan Ibnu Syāhīn ; Uṡman bin Abi Syaibah berkata ; dia adalah amat benar (ṣadūq) dan ṡiqah. (Al-Asqalānī - I:250).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Ishāq bin Manṣūr termasuk perawi yang ṡiqah.

2. Abdurrahmān bin Mahdī

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Ḥātim berkata; dia adalah seṡiqah-ṡiqah ṣaḥābat Hammād bin Zaid. Dia seorang imam, ṡiqah, lebih siqah dari Yaḥya bin Said dan lebih meyakinkan(ilmunya) dari Waki' serta menyampaikan ḥadīṡnya kepada As-Ṡauri. Ibnu Ḥajar berpendapat; Ibnu Ḥibbān menyebutkan di dalam As-Ṡiqāt dan berkata; dia adalah termasuk hafiẓ yang teguh, penyusun, pandai, pengarang, penyampai dan tidak mau meriwayatkan kecuali dari orang-orang yang ṡiqah. (Al-Asqalānī VI:279).

Dari beberapa pendapat di atas jelas bahwa Abdurrahman bin Mahdi adalah perawi yang ṡiqah.

3. Sufyān (telah tersebut pada ḥadīṡ ke I)
4. Abi Ishāq (telah tersebut pada ḥadīṡ ke I)
5. Nājiyah (telah tersebut pada ḥadīṡ ke I).

Ḥadīṡ ke III

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Ibnu Abi 'Umar
2. Sufyān
3. 'Amer bin Dīnār
4. Jabir bin 'Abdillah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ibnu Abi 'Umar

Ibnu Abi Ḥātim berkata, dari bapaknya ; dia adalah orang yang ṣalīḥ namun pelupa. Aku melihat, dia mem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

punyai ḥadīṡ maudu' (palsu) yang diceritakan dari Ibnu - 'Uyainah dan dia adalah ṣaduq (amat benar). (Al-Asqalānī- IX:519).

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa , dia tergolong perawi yang lemah (ḍa'if).

2. Suffyān

Aḥmad berkata; aku tidak melihat satupun dari para fuqaha yang lebih tahu tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah dari padanya. Ibnu Sa'id berkata; dia adalah ṡiqah,teguh banyak ḥadīṡ dan ḥujjah. Ibnu Khirāsy berkata : dia ṡiqah, ma'mun dan ṡabat (teguh). At-Turmuẓī berkata; aku mendengar Muḥammad berkata; dia lebih hafal dari pada - Hammād bin Yazīd. (Al-Asqalānī IV:117).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Suf - yān tergolong perawi yang ṡiqah.

3. 'Amer bin Dīnār

Abdurrahmān bin Al-Ḥākam berkata, dari Ibnu 'Uyainah bercerita kepadaku tentang 'Amer bin Dīnār, dia ada lah ṡiqah. Ali berkata, dari Al-Qaṭṭan; 'Amer bin Dīnār - lebih teguh (aṡbat) menurutku dari pada Qatadah. An-Na - sai berkata; dia adalah ṡiqah.ṡabat. Ibnu Ḥajar berpenda pat; Aẓ-Ẓahabī berkata tentang apa yang dikatakan mengenai 'Amer bin Dīnār tergolong Syi'ah adalah tidak benar . (Al-Asqalānī VIII:29).

Dari beberapa pendapat di atas,jelas bahwa 'Amer - bin Dīnār adalah ṡiqah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jabir bin 'Abdillah (tergolong ṣaḥābat)

Hadīṡ ke IV

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Al Ḥasan bin 'Arafah
2. Ismail bin 'Ayyasy
3. Abi Bakar bin Maryam Al-Gassānī
4. Rāsyid bin Sa'ad
5. Sa'ad bin Abi Waqqaṣ

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Al-Ḥasan bin 'Arafah

'Abdullah bin Aḥmad berkata, dari Yaḥya bin Ma'in; dia ṡiqah. 'Abdullah bin Ad-Dāruqutnī berkata; dari Ibnu-Ma'in; dia orang yang tidak cacat, dan dia memujinya de ngan baik. Ibnu Abi Ḥātim berkata; aku mendengar darinya bersama bapakku; dia adalah amat benar. Dan bapakku ber kata; dia sangat benar. An-Nasaī berkata; dia adalah - orang yang tidak cacat. (Al-Asqalānī II:293).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Al-Ḥa san bin 'Arafah termasuk perawi yang baik (tidak cacat) dan ṡiqah.

2. Ismail bin 'Ayyasy

Ibnu Ḥuzaimah berkata; dia adalah orang yang ti - dak dapat dijadikan ḥujjah, dan At-Turmuẓī telah mensa-lihkannya (menganggap baik) ḥadīṡnya, selain dari orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang Syam. Al-Ḥakim berkata; dengan kebesarannya bila dia meriwayatkan ḥadīṡ sendirian tidak diterima karena - jelek hafalannya. Dan meriwayatkan dari, 'Ali bin Ḥajar berkata; Ibnu 'Ayyasy adalah ḥujjah, jika tidak banyak - wahmnya. Ibnu Ḥibbān berkata; Ismail termasuk hafiẓ yang teguh di dalam ḥadīṡnya, namun sewaktu tua hafalannya be rubah, maka apa yang dihafal dan diriwayatkan waktu ke cil, diterima, dan apa yang dihafal sewaktu tua termasuk ḥadīṡ-ḥadīṡ garib. (Al-Asqalānī I:321).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Isma- il bin 'Ayyasy tergolong perawi yang lemah (da'īf).

3. Abi Bakar bin Abi Maryam Al-Gassānī

Ḥarab bin Ismail berkata, dari Aḥmad; dia da'if , sedang 'Isā tidak meridainya. Ibnu Sa'ad berkata; keba - nyakan hadisnya da'if. Yazid bin Harun berkata; dia ter masuk mujtahidin. Ibnu 'Addī Al-Gālib mengatakan; ḥadīṡ - ḥadīṡnya banyak yang garib dan sedikit yang menyebut ṡi qah. Ad-Dāruqutni mengatakan; dia matruk. (Al-Asqalānī - XII:28).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Abi Bakar bin Abi Maryam Al-Gassāni adalah lemah (da'if).

4. Rāsyid bin Sa'ad

Ad-Dārimī mengatakan, dari Aḥmad; dia ṡiqah. Begitu pula pendapat Abu Ḥatim, Al-Ujli, Ya'qub bin Syai bah dan An-Nasai. Abu Zur'ah berkata; riwayat Rāsyid bin Sa'ad bin Abi Waqqaṣ mursal. Ibnu Ḥajar berpendapat; da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lam riwayatnya dari Abi Darda perlu dianalisa. Al-Ḥākim menyebutkan bahwa Ad-Dāruqutnī meda'ifkannya, begitu juga Ibnu Hazm. (Al-Asqalānī III:225).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Rāsid bin Sa'ad termasuk perawi yang lemah.

5. Sa'ad bin Abi Waqqāṣ (tergolong sahabat).

Hadis ke V

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ali bin Khasyram
2. Isa bin Yunus
3. Al-A'masy
4. Ibrahim
5. 'Alqamah
6. 'Abdullah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ali bin Khasyram

An-Nasai berkata; dia adalah ṡiqah, begitu juga Ibnu Ḥibbān menyebutkan di dalam As-Ṡiqāt. (Al-Asqalānī VII:316). Dari pendapat ini sudah dapat menunjukkan bahwa Ali bin Khasyram termasuk perawi yang ṡiqah, karena tiada pendapat lainnya yang menda'ifkannya.

2. Isa bin Yunus

Ahmad, Abu Hatim, Ya'qub bin Syaibah dan Ibnu Khirāsy mengatakan; bahwa dia adalah ṡiqah. (Al-Asqalānī -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VIII:238). Dari pendapat-pendapat ini jelaslah bahwa 'Isa bin Yunus adalah perawi yang ṡiqah.

3. Al-A'masy

Ibnu 'Uyaimah berkata; Al-A'masy mempunyai beberapa kelebihan diantara empat ṣaḥābatnya: dia lebih baik - bacaan Al-Qur'annya, lebih hafal ḥadīṡ, lebih mengerti - Al-Faraid dan beberapa hal lainhya. Al-Ujlī berkata: dia adalah ṡiqah sabat dalam ḥadīṡ dan dia adalah ahli ḥadīṡ di masanya. Ibnu Ma'in berkata; dia ṡiqah. An-Nasai ber kata; dia ṡiqah ṡabat. (Al-Asqalānī IV:225).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Al - A'masy tergolong perawi yang banyak ilmunya dan ṡiqah.

4. Ibrahim

Ibnu Ma'in berkata ; dia terkenal. An-Nasai berkata; dia ṡiqah. Ibnu Ḥajar berpendapat ; ṣāhibul mizān-menenrangkan mengikuti Ibnul-Jauzi, bahwa An-Nasai me da'ifkannya. Al-'Ujli berkata; dia ṡiqah, begitu juga Ibnu Ḥibbān menyebutkannya dalam As-Ṡiqāt. (Al-Asqalānī - I:126).

Dari beberapa pendapt ini, dapat disimpulkan bahwa Ibrahim adalah termasuk perawi yang siqah.

5. 'Alqamah

Abu Ṭalib berkata, dari Aḥmad; dia adalah siqah , dan tergolong orang yang baik. Isḥāq bin Manṣur berkata: dari Ibnu Ma'in; dia adalah ṡiqah. Abu Isḥāq berkata da-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ri Abdurrahman bin Yazid, 'Abdullah berkata; saya tidak membaca sesuatu yang tidak aku ketahui kecuali 'Alqamah - membacakan dan mengajarkannya. (Al-Asqalānī VII:227).

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa 'Alqamah tergolong perawi yang pengetahuannya ba - nyak dan ṡiqah.

6. 'Abdullah (tergolong ṣaḥābat)

Ḥadīṡ ke VI

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Aḥmad bin Mani'
2. Ishāq bin Yusuf Al-Azraq
3. Dawud bin Abi Hindi
4. As-Sya'bi
5. Masrūq

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ahmad bin Mani'

Ad-Dāruqutnī berkata; dia adalah orang yang tidak cacat. Maslamah bin Qāsim dan Hibbatullah As-Sujzi me ngatakan :siqah.(Al-Asqalani I:84). Dari pendapat ini jelas bahwa Aḥmad bin Mani' adalah perawi yang ṡiqah.

2. Ishaq bin Yusuf Al-Azraq

Ibnu Ma'in dan Al-Ujli berkata; dia siqah. Abu - Ḥātim berkata : dia banyak ḥadīṡnya, ṣadūq (amat benar) orang yang tidak cacat. Al-Bazār berkata : ṡiqah. (Al -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asqalānī I:257).

Dari pendapat-pendapat ini, jelaslah bahwa Ishāq-bin Yusuf Al-Azraq adalah perawi yang ṡiqah.

3. Dawud bin Abi Hindi

'Abdullah bin Aḥmad bin Ḥanbal berkata, dari bapak nya : dia ṡiqah. Ibnu Ma'in berkata : dia ṡiqah dan le - bih kusenangi dari pada Khalid Al-Huzai. Abu Ḥātim dan An-Nasai mengatakan:ṡiqah. Ya'qub bin Syaibah mengatakan ṡiqah ṡabat (teguh). (Al-Asqalānī III:204)

Dari pendapat-pendapat di atas, jelaslah bahwa - Dawud bin Abi Hindi adalah perawi yang ṡiqah.

4. As-Sya'bī

Ibnu Syabramah berkata; aku mendengar As-Sya'bī - berkata : aku tidak menulis hitam di dalam putih, dan ti daklah seseorang menceritakan sesuatu kepadaku kecuali- aku menghafalnya dan senang mengulanginya. Ibnu Ma'in - berkata : apabila dia menceritakan dari seseorang, lalu menyebutnya, maka dia ṡiqah dan ḥadīṡnya dapat dijadikan ḥujjah. Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah dan banyak yang lainnya - mengatakan : As-Sya'bi adalah ṡiqah. (Al-Asqalānī V:66).

Dari beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa As Sya bi adalah perawi yang ṡiqah.

5. Masrūq

Al-'Ujli berkata : dia adalah bangsa Kufah, termasuk tabi'in, dia ṡiqah dan dia adalah salah satu ṣaḥābat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

'Abdullah yang membacakan dan memberi fatwa. Ibnu Sa'ad - berkata ; dia ṡiqah dan mempunyai ḥadīṡ-ḥadīṡ yang baik (ṣālih). (Al-Asqalānī X:109).

Dari beberapa pendapat tersebut, jelas bahwa Masrūq adalah perawi yang ṡiqah.

Ḥadīṡ ke VII

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Muḥammad bin Musa Al-Basyrī Al-Khursyī
2. Ziyad bin 'Abdillah Al-Bukka'ī
3. Ata' bin As-Sā'ib
4. Sa'id bin Jubair
5. 'Abdullah Ibnu Abbas.

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Muḥammad bin Musa Al-Basyrī Al-Khursyī

Al-Ajri bertanya kepada Abu Dawud tentang dia , maka beliau menda'ifkannya. An-Nasai berkata; dia orang-yang baik (ṣālih), dan ibnu Ḥibbān menyebutnya sebagai orang yang ṡiqah. (Al-Asqalānī IX:282). Dari sini, jelas bahwa Muḥammad bin Musa Al-Basyrī Al-Khursyī tergolong - perawi yang ṡiqah.

2. Ziyad bin 'Abdillah Al-Bukkai

Ibnu Ḥajar berpendapat; Al-Ajri berkata dari Abu Dawud; adalah amat benar (ṣadūq). Ibnu Ḥibbān berkata ; dia adalah banyak salahnya, banyak wahm dan ḥadīṡnya tidak boleh dijadikan ḥujjah. (Al-Asqalānī III:478).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Ziyad bin 'Abdillah Al-Bukkaī adalah perawi yang lemah (da'if).

3. Ata' bin As-Sā'ib

'Abdullah bin Aḥmad berkata dari bapaknya; ṡiqah , siqah dan jelas baik (ṣālih). Abu Ṭālib berkata dari Ahmad; barang siapa mendengar darinya terdahulu, maka apa yang didengar adalah baik (ṣālih). Dan orang-orang yang mendengar darinya ḥadīṡ yang terdahulu adalah Sufyān dan Syu'bah, adapun yang didengar Jarir, Khalid, Ismail, Ali bin 'Āṣim, dia telah merafa'kan ḥadīṡ-ḥadīṡ yang tidak - marfu', yaitu dari Sa'id bin Jubair. Abu Ḥātim berkata ; dia adalah orang yang berstatus jujur, sebelum campur - aduk, ḥadīṡnya baik (ṣālih) kemudian pada akhirnya ber ubah hafalannya. (Al-Asqalānī VII:203).

Dari pendapat-pendapat di atas, jelas bahwa Ata' bin As-Sā'ib tergolong perawi yang lemah (da'if), karena terjadi kerusakan hafalan di hari tuanya.

4. Sa'id bin Jubair

Abul Qāsim At-Tabarī berkata; beliau ṡiqah, se - orang imam, sebagai ḥujjah bagi kaum muslimin. Ibnu Ḥibbān berkata : beliau ṡiqah, faqih, 'abid, fadil dan wirai (Al-Asqalānī IV:13).

Dari beberapa pendapat ini, jelaslah bahwa Sa'id bin Jubair tergolong perawi yang ṡiqah.

5. 'Abdullah Ibnu 'Abbas (tergolong ṣaḥābat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ḥadīṡ ke VIII

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Al-Faḍal bin As-Sabbāḥ Al-Bagdādī
2. Muḥammad bin Fuḍail
3. Dawud Al-Audī
4. As-Sya'bī
5. 'Alqamah
6. 'Abdullah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Al-Faḍal bin As-Sabbāḥ Al-Bagdādī

'Abdul Khāliq bin mansur dan lainnya mengatakan ; dari Ibnu Ma'in; dia ṡiqah. Abdul Qāsim Al-Bagawī berkata : bercerita kepadaku Al-Faḍal bin As-Sabbāh, dan dia adalah termasuk hamba-hamba Allah pilihan. Begitu juga Ibnu Ḥibbān berkata di dalam As-Ṡiqāt. (Al-Asqalānī VIII:279).

Dari beberapa pendapat ini, jelas bahwa Al-Faḍal-bin As-Sabbāḥ Al-Bagdādī tergolong perawi ṡiqah.

2. Muḥammad bin Fuḍail

Ibnu Ḥajar berpendapat; Ibnu Sa'id berkata ; dia ṡiqah, ṣadūq (amat benar), kebanyakan ḥadīṡnya berbau Syi'ah dan sebagiannya tidak dapat dipegangi (dijadikan-ḥujjah). Al-Ujli berkata; bangsa Kufah ṡiqah tergolong Syi'ah. Ibnu Syāhīn berkata dalam As-Ṡiqāt; berkata Ali Ibnul Madīnī; dia adalah ṡiqah, ṡabat (teguh) di dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ḥadīṡnya. (Al-Asqlani IX:406).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Muhammad bin Fuḍail adalah ṡiqah dari golongan Syi'ah.

3. Dawud Al-Audī

Aḥmad berkata ; dia adalah seorang syech, ṡiqah , pendahulu dan bukan paman Ibnu Idris. Ishāq bin Manṣur - dari Yaḥya bin Ma'in; siqah. Ad-Dāwī berkata, dari Ibnu Ma'in; orang yang tiada cacat. Abu Dawud berkata; ṡiqah. An-Nasai berkata; orang yang tiada cacat. Berkata Ibnu Syāhīn dalam As-Ṡiqāt, dari Aḥmad; dia ṡiqah. (Al-Asqa - lānī III:191).

Dari beberapa pendapat di atas bahwa Dawud Al- - Audi adalah perawi yang ṡiqah.

4. As-Sya'bi (telah diterangkan pada ḥadīṡ yang ke VI).

5. Alqamah (telah diterangkan pada ḥadīṡ ke V).

6. 'Abdullah (tergolong ṣaḥābat).

Ḥadīṡ ke IX

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Sufyah bin Waki'
2. Waki' (bapaknya Sufyān)
3. Ibnu Abi Lailā
4. Aṭiyyah
5. Abi Sa'id

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sufyān bin Waki'

Ibnu Ḥajar berpendapat, An-Nasai berkata; dia bukan ṡiqah, namun pada kesempatan lain mengatakan ; dia tiada cacat. Ibnu Ḥibbān berkata ; dia syeh, orang utama amat benar (saduq). (Al-Asqalani IV:124).

Dari beberapa pendapat ini dapat disimpulkan bahwa Sufyān bin Waki' adalah da'if, karena kurang kokoh hafalannya.

2. Waki' (bapaknya Sufyān)

Ibnu Sa'ad berkata ; dia siqah, orang yang dapat memegang amanat (ma'mun) dan alim, banyak ḥadīṡ serta hujjah. Al-Ujli berkata ; bangsa Kufah yang ṡiqah, baik sopan, termaṣuk huffaẓ dan mufti. (Al-Asqalānī XI:123).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Waki' adalah perawi yang ṡiqah.

3. Ibnu Abi Lailā

Ibnu Ḥibbān berkata ; dia adalah keterlaluan salahnya, buruk hafalannya, banyak yang munkar periwayatannya. Ad-Dāruqutni berkata ; dia adalah buruk hafalannya, banyak wahmnya. Ibnu Jarir At-Tabarī berkata ; tidak dapat dipegangi. Ya'qub berkata ; dia siqah, adil, di dalam ḥadīṡnya ada sebagian ucapan yang menda'ifkannya menurut mereka. (Al-Asqalani IX:301).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Ibnu Abi Lailā adalah perawi yang da'if.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Aṭiyyah

An-Nasai berkata ; dia ḍa'if. Ibnu Addi berkata ; dia telah meriwayatkan dari sekelompok orang-orang yang ṡiqah-ṡiqah. Dan Aṭiyyah mempunyai banyak ḥadīṡ dari Abi Sa'id dan lainnya. Dengan keḍa'ifannya, dia menulis hadisnya dan tergolong Syi'ahnya penduduk Kufah. As-Sājī - berkata ; dia tidak dapat dijadikan hujjah dan dia telah menonjolkan Ali secara keseluruhannya. (Al-Asqanali - VII:224).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Aṭiyyah adalah perawi yang ḍa'if (lemah).

5. Abi Sa'id (tergolong ṣaḥābat)

Ḥadīṡ ke X

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. 'Abed bin Ḥumaid
2. Ya'lā bin 'Ubaid
3. Fuḍail bin Gazāwān
4. Abi Ḥāzim
5. Abu Hurairah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. 'Abed bin Ḥumaid

Tidak ada keterangnnya.

2. Ya'la bin 'Ubaid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu Ḥajar berpendapat; Ibnu Sa'id berkata; dia adalah ṡiqah, banyak ḥadīṡnya. Ad-Dāruqutni berkata ; ke turunan 'Ubaid semuanya ṡiqah. Sa'id bin Ayyub Al-Bukhārī berkata; Ya'lā pada umumnya hafal hadisnya secara umum-dan keseluruhannya. (Al-Asqalānī XII:402).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Ya'lā bin 'Ubaid adalah perawi yang ṡiqah.

3. Fuḍail bin Gazāwān

Ahmad bin Ibnu Ma'in berkata ; dia ṡiqah, begitu-juga Ibnu Ḥibbān menyebutkan dalam As-Ṡiqāt. Ibnu Hajar-berpendapat; dia telah diṡiqahkan oleh Muhammad bin Ab-dillah bin Ammār dan Ya'qub bin Sufyān. (Al-Asqalānī - VIII:298).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Fuḍail bin Gazāwān adalah perawi yang ṡiqah.

4. Abi Ḥāzim

Ahmad, Ibnu Ma'in dan Abu Dawud mengatakan; ṡiqah Ibnu Ḥajar berpendapat; Ibnu Sa'id berkata ; dia adalah-ṡiqah dan mempunyai ḥadīṡ-ḥadīṡ yang baik (ṣalīḥ). Al-'Uj li berkata ; ṡiqah. Ibnu Abdil Barr berkata : ulama se - pakat bahwa dia ṡiqah. (Al-Asqalānī IV:140).

Dari beberapa pendapat di atas, jelas bahwa Abi-Hāzim adalah perawi yang ṡiqah.

5. Abu Hurairah (tergolong ṣaḥābat).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadīṡ ke XI

Ḥadīṡ ini diriwayatkan oleh :

1. Ibnu Abi 'Umar
2. Sufyān
3. Abuz Zanād
4. Al-A'raj
5. Abu Hurairah

Adapun kwalitas masing-masing perawi adalah sebagai berikut :

1. Ibnu Abi 'Umar (telah diterangkan pada hadis ke III).

2. Sufyān (telah diterangkan pada hadis ke III).

3. Abuz Zanād

Ibnu Abi Maryam berkata ; dari Ibnu Ma'in, bahwa dia adalah ṡiqah dan hujjah. Ibnu Hajar berpendapat ; An Nasai, Al-Ujli, As-Saji dan Abu Ja'far At-Ṭabari mengatakan; bahwa dia adalah ṡiqah. (Al-Asqalānī V:203).

Dari beberapa pendapat di atas, jelaslah bahwa - Abuz Zanād tergolong perawi yang ṡiqah.

4. Al-A'raj

Ibnu Sa'id berkata; dia adalah siqah, banyak ḥadīṡ. Al-Maqdami berkata; Ibnul Madīnī ditanya tentang - sahabat Abu Hurairah yang lebih tinggi, maka tampaklah - Ibnul Musayyab dan sekelompok orang, lalu dikatakan ke padanya Al-A'raj. Dia berkata selain mereka itu, dia ada lah ṡiqah. (Al-Asqalānī VI:290).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pendapat tersebut, jelaslah bahwa Al-A'raj adalah perawi yang ṡiqah.

5. Abu Hurairah (tergolong sahabat).

B. Persambungan Sanad.

Di bawaha ini diuraikan mengenai persambungan sanad ḥadīṡ-ḥadīṡ tafsir surat Al-An'am di dalam kitab sunan At-Turmuẓī. Adapun urutan ḥadīṡnya sebagaimana terse but pada bab III :

Ḥadīṡ ke I

1. Abu Kuraib.

Lengkapnya adalah Muhammad bin Al-'Alla bin Kuraib Al-Hamdani Abu Kuraib Al-Kūfī Al-Hafiẓ. Beliau wafat pada bulan Jumadil Akhir tahun 248 H. dalam usia 87 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari .... Yahya bin Adam, Yahya bin Ya'lā Al-Mahāribi, Mu'awiyah bin Hisyām dan lain-lainnya. Dan meriwayatkan ḥadīṡ kepada .... Abu 'Arubah, Muhammad bin Ishāq As-Ṡaqafī dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī IX: 386).

2. Mu'awiyah bin Hisyām.

Lengkapnya adalah Mu'awiyah bin Hisyām Al-Qisar Al-Ajdi Abul Ḥasan Al-Kūfi. Beliau wafat sekitar tahun 204 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sufyān As-Ṡaurī Ali bin Ṣāliḥ, Syībān An-Nahwī ..... Dan meriwayatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Ahmad, Ishāq, kedua putra Abu Syaibah, Abu Kuraib ... (Al-Asqalānī X:218).

3. Sufyān

Lengkapnya adalah Sufyan bin Sa'id bin Masrūq As-Sauri Abu Habadillah Al-Kūfī. Beliau lahir pada tahun - 97 H dan wafat tahun 191 H di Basyrah.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari bapaknya, Abi Is - hāq As-Syibānī, Abi Ishaq As-Sabi'i, Abdul Mulk Umair , Abdurrahman bin Abis... Dan meriwayatkan kepada banyak - orang yang tak terhitung, diantaranya ... Malik, Zuhair-bin Mu'awiyah, Mas'ar dan lain-lain sebayanya, Abdurrah-man bin Mahdi, Yahya bin Sa'id Al-Qaṭṭan ... (Al-Asqalānī IV : 111).

4. Abi Ishāq

Lengkapnya adalah Ibrahim bin Abdillah bin Ḥātim-Al-Harawī, Abu Ishāq. Beliau lahir pada tahun 178 H dan wafat pada tahun 244 H pada bulan Sya'ban.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hasyim, Ibnu Abu-Az-Zanad, Ibnu 'Aliyah, Isa bin Yunus dan lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada At-Turmuẓī, Ibnu Mājah, Abu Zur'ah Abu Hatim, Ja'far Al-Furyābi, Al-Hāriṡ bin Abi Usamah , Yusuf Al-Qaḍī dan lain-lain. (Al-Asqalānī I : 132).

5. Nājiyah bin Ka'ab

Lengkapnya adalah Nājiyah bin Ka'ab Al-Usdi, ber kebangsaan Kūfah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnu Mas'ud, Ali, dan Ammār. Dan meriwayatkannya kepada Abi Ishāq As-Sabiī Abu Hisān Al-A'raj, Wail bin Dawud, Abus Safar Al-Hamdānī, Yunus bin Abi Ishāq. (Al-Asqalānī X : 399).

6. 'Ali

Lengkapnya adalah 'Ali bin Abi Ṭālib 'Abdu Manaf - bin Abdul Muṭṭalib bin Hasyim bin Abdu Manaf Abul Ḥasan Al-Hasyimi. Beliau wafat pada malam Jum'at di akhir bulan Ramaḍan tahun 40 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari nabi s.a.w, Abu Bakar, Umar, Al-Maqdam bin Al-Aswad. Dan meriwayatkannya - kepada ... Abu Abdirrahman As-Sulami, Abu Ubaid, Abul Hayyi Al-Usdī dan beberapa golongan lainnya. (Al-Asqalānī VII : 334).

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa sanad-sanad ḥadīṡ di atas adalah muttaṣil (bersambung) dari awal sampai akhir.

Ḥadīṡ ke II

1. Ishāq bin Manṣūr

Lengkapnya adalah Ishāq bin Manṣūr bin Bahrān Al-Kusaj Abu Ya'qub At-Tamīmī Al-Marwazī. Beliau wafat pada hari Senin bulan Jumadil 'Ula tahun 251 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ...Basyār bin - 'Umar, Ibnu Mahdi, Al-Qaṭṭan ,.. Dan meriwayatkannya ke pada sekelompok orang keculai Abu Dawud, Abu Ḥātim, Abu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zur'ah... (Al-Asqalānī I : 249).

2. Abdurrahman bin Mahdi

Lengkapnya adalah Abdurrahman bin Mahdi bin Ḥisan bin Abdurrahman Al-Aubari. Beliau wafat pada bulan Jumadil Akhir tahun 198 H. dalam usia 63 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Mahdi bin Ma imun, Malik, Syu'bah, kedua Sufyan ... Dan meriwayatkannya kepada Ibnul Mubarak, Ibnu Wahab, putranya (Musa) , Ahmad, Ishāq, 'Ali ... (Al-Asqalānī VI : 279).

3. Sufyān

Lengkapnya adalah Sufyān bin Sa'id bin Masrūq As-Ṡauri Abu Habadillah Al-Kūfī. (Ini telah diterangkan pada ḥadīṡ ke I).

4. Abi Ishāq (telah diterangkan pada ḥadīṡ ke I)

5. Nājiyah (telah diterangkan pada hadis ke I).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sanad sanad hadis di atas adalah muttasil (bersambung) mulai - dari awal sampai Najiyah. Sedangkan Nājiyah tidak bertemu dengan nabi s.a.w.

Ḥadīṡ ke III

1. Ibnu Abi 'Umar

Lengkapnya adalah Muhammad bin Yaḥya bin Abi 'Umar Al-Udni Abu Abdillah Al-Hafiẓ. Beliau wafat pada bulan - Żulhijjah tahun 243 H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Yazid bin Ha - run, Basyar bin As-Sirri dan lain-lainnya. Dan meriwayat kannya kepada At-Turmuẓī, Ibnu Majah, An-Nasāi... (Al - Asqalānī IX : 519).

2. Sufyān

Lengkapnya adalah Sufyan bin Uyainah bin Abi Im- ran Maimun Al-Hilali Abu Muhammad Al-Kufi. Beliau lahir- pada tahun 107 H dan wafat pada hari Sabtu di awal bulan Rajab tahun 198 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Abuz-Zanād , Abdullah bin Tawūs, Abdullah bin Abu Husain, Amer bin Di nar, Az-Zuhri,... Dan meriwayatkannya kepada ... Ibnu - Abi Umar Al-Udnī, Al-'Alla bin Abdurrahman ... (Al-Asqa- lani IV : 117).

3. 'Amer bin Dīnār

Lengkapnya adalah Amer bin Dinar Al-Makki Abu Mu- hammad Al-Asram Al-Jumali. Beliau wafat pada tahun 126 H

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnu Abbas, Ibnu- Jubair, Ibnu Umar, Ibnu Amer bin Aṣ, Abu Hurairah, Jabir bin Abdillah ,... Dan meriwayatkannya kepada Abu Uwanah, Manṣur bin Zāẓān, kedua Hammād, kedua Sufyān dan lain-la innya. (Al-Asqalānī VIII : 29).

4. Jabir bin Abdillah

Lengkapnya adalah Jabir bin Abdillah bin Amer bin Haram bin Ṡa'labah Al-Khazraj As-Sulamī Abu Abdillah . Beliau wafat pada tahun 77 H dalam usia 94 tahun .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari nabi s.a.w, Abu Bakar, Umar, Ali, ... Dan meriwayatkannya kepada putra-putranya (Abdurrahman, Uqail, Muhammad), Sa'id bin Al-Musayyab, Mahmud bin Lubaid, Abuz-Zubair, Amer bin Dīnār - ... (Al-Asqalānī II :42).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sanad - sanad hadis ke tiga ini adalah muttasil (bersambung) mulai dari awal sampai akhir.

Ḥadīṡ ke IV

1. Al-Ḥasan bin 'Arafah

Lengkapnya adalah Al-Hasan bin Yazid Abu Ali Al - Abdi Al-Bagdādī Al-Muaddib. Beliau wafat pada tahun 275 H. dalam usia 110 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Abu Bakar bin Ayyasy, Ibnu Idris, Ismail bin Ayyasy ... Dan meriwayatkannya kepada At-Turmuzi, Ibnu Majah ... (Al-Asqalani - II : 293).

2. Ismail bin 'Ayyasy

Lengkapnya adalah Ismail bin 'Ayyasy bin Salam Al-Unsī Abu Utbah Al-Ḥumsi. Belaiu lahir pada tahun 102 H , dan wafat pada tahun 181 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Hisyam bin Al Gar, Abi Bakar bin Abi Maryam,... Dan meriwayatkannya ke pada ... Al-Hasan bin 'Arafah Al-Abdī dan sekelompok - orang. (Al-Asqalānī I : 321).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Abi Bakar bin Abi Maryam Al-Gassānī

Lengkapnya adalah Abu Bakar bin 'Abdillah bin Abi Maryam Al-Gassānī As-Syāmī, Beliau wafat pada tahun 256 H

Beliau meriwayatkan hadis dari Rāsyid bin Sa'ad , Damrah bin Habib, ... Dan meriwayatkannya kepada ... Ismail bin Ayyasy, Al-Walid bin Muslim ... (Al-Asqalani - XII : 28).

4. Rāsyid bin Sa'ad

Lengkapnya adalah Rāsyid bin Sa'ad Al-Muqrī Al- - Ḥubrani Al-Ḥumsi. Beliau wafat pada tahun 13 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Sauban, Sa'ad bin Abi Waqqāṣ, ... Dan meriwayatkannya kepada ... Saur bin Yazid, Abi Bakar bin Abi Maryam dan lain-lainnya. (Al-As qalānī III : 225).

5. Sa'ad bin Abi Waqqāṣ

Lengkapnya adalah Malik bin Uhaib/Wuhaib Ibnu Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab Az-Zuhri Abu Ishaq. Beliau wafat pada tahun 55 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari nabi s.a.w, dan - Haulah binti Hakim. Dan meriwayatkannya kepada putra-putranya (Ibrahim, Amir, Umar, Muhammad, Mas'ab, Aisyah) Aisyah Ummul Mukminin, Ibnu Abbas, Ibnu Umar, ... dan se krlompok orang. (Al-Asqalānī III : 484).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sanad - sanad ḥadīṡ di atas semuanya muttaṣil kecuali antara Rā-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syid bin Sa'addengan muridnya (Abi Bakar). Ada keraguan-di sini apakah mungkin Abi Bakar bin Maryam Al-Gassāni - itu hidup selama 243 tahun ?, sebab pada tahun 13 H Ra - syid bin Sa ad sudah wafat dan Abi Bakar bin Abi Maryam-wafatnya tahun 256 H. Oleh karena itu dapat disimpulkan-bahwa keduanya tidak bertemu .

Hadis ke V

1. Ali bin Al-Khasyram

Lengkapnya adalah Ali bin Khasyram bin Abdurrah - man bin Ata' bin Hilal bin Maham bin Abdullah Al-Marwazi. Beliau lahir pada tahun 165 H Dan wafatnya pada bulan Ra maḍan tahun 257 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Hafṣ bin Gayyās , Isa bin Yunus, ... Dan meriwayatkannya kepada At-Turmuẓī Muslim, An-Nasāi,... (Al-Asqalānī VII : 316).

2. Isa bin Yunus

Lengkapnya adalah Isa bin Yunus bin Abi Ishāq As-Sabi'i Abu Amer/Abu Muhammad Al-Kūfi. Beliau wafat pada tahun 187 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Al-A'masy, Za-karia bin Abi Zāidah,... Dan meriwayatkannya kepada ..., Ali bin Khasyram, Muhammad bin Zanbur Al-Makki, Muhammad bin Sulaiman Lawm, ... (Al-Asqalānī VIII : 238).

3. Al-A'masy

Lengkapnya adalah Sulaiman bin Mahran Al-Usdi Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kahili Al-A'masy. Beliau wafat pada bulan Rabi'ul Awal - tahun 148 H. dalam usia 88 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibrahim An-Nakha'ī Abdullah bin Murrah,... Dan meriwayatkannya kepada ...., Isa bin Yunus, Fuḍail bin 'Iyāḍ, Muhammad bin Abdurrah - man At-Tafawi,... (Al-Asqalānī IV : 225).

4. Ibrahim

Lengkapnya adalah Ibrahim bin Suwaid An-Nakha'i - Al-Kufi Al-A'war.

Beliau meriwayatkan hadis dari Al-Aswad bin Yazid, Abdurrahman bin Yazid, Alqamah bin Qais, Dan meriwayatkan nya kepada Al-Hasan bin Abdillah An-Nakha'i, Zubair bin Al-Ḥāriṡ Al-Yamani, Salamah bin Kuhail. (Al-Asqalānī I : 126).

5. 'Alqamah

Lengkapnya adalah Alqamah bin Qais bin Kuhl/Kuhail bin Abu Bakar bin 'Auf. Disebut Ibnu Muntasyar bin An-Na- kha'i Abu Syubail An-Nakha'i Al-Kufi. Beliau lahir di masa hidup rasulullah s,a.w. dan wafatnya tahun 62 H di Kufah.

Beliau meriwayatkan hadis dari Umar, Usman, Ali, Sa'ad, Khuzaifah, Abid-Darda', Ibnu Mas'ud, Abi Mas'ud , Abi Musa,... Dan meriwayatkannya kepada Abdurrahman bin Yazid bin Qais, Ibrahim bin Yazid An-Nakha'i, Inrahim - bin Suwaid An-Nakha'i, Amir As-Sya'bi,... (Al-Asqalānī - VII : 176).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. 'Abdullah

Lengkapnya adalah Abdullah bin Mas'ud bin Gāfil - bin Hubaib bin Syamakh bin Mahzum bin Salilah bin Kahil- bin Al-Haris bin Tamim bin Sa'ad bin Huzail bin Mudrikah bin Ilyas Abu Abdirrahman Al-Huźlī. Beliau wafat pada ta hun 32 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari nabi s.a.w, Sa'ad bin Mu'aż, Umar, Safwan bin Asal. Dan meriwayatkannya ke pada ... Alqamah, Al-Aswad bin Yazid, Masruq, Ar-Ruba'ī- bin Khusaim,... (Al-Asqalani VI : 27).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hadis- ke V lima ini, sanad-sanadnya muttasil (bersambung) dari awal sampai akhir.

Hadis ke VI

1. Ahmad bin Mani'

Lengkapnya adalah Ahmad bin Mani' bin Abdirrahman- Al-Bagdādī Abu Ja'far Al-A'ṣam Al-Ḥafiẓ. Beliau lahir pa da tahun 160 H dan wafat pada tahun 244 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Ibnu Abi Hazim, Marwan bin Suja Al-Juzri dan lain-lainnya. Dan meriwayat kannya kepada sekelompok orang (namun Al-Bukhari melalui perantaraan), Ibnu Huzaimah, Al-Qubbānī, As-Siraj,..... (Al-Asqalānī I : 84).

2. Ishāq bin Yusuf Al-Azraq

Lengkapnya adalah Ishāq bin Yusuf bin Mirdān Al -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahzūmī Al-Wasīṭī, yang terkenal dengan Al-Azraq. Beliau lahir pada tahun 117 H. dan wafat pada tahun 195 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnu 'Aun, Al-A'masy Syarik, As-Ṡauri, Mas'ar, Umar bin Żar, 'Auf dan lain-lain nya. Dan meriwayatkan kepada ... Umar, An-Nāqid, Yahya - bin Ma'in dan sekelompok orang. (Al-Asqalānī I : 257).

3. Dawud bin Abi Hindi

Lengkapnya adalah Dawud bin Abi Hindi dan namanya Uzafir. Disebut juga Abu Muhammad Al-Basyri. Beliau wa - fat pada tahun 139 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Anas bin Malik, Ik rimah, As-Sya'bi,... Dan meriwayatkannya kepada ... Ya- zid bin Zurai, Yazid bin Harun dan lain-lainnya. (Al-As- qalani III : 204).

4. As-Sya'bī

Lengkapnya adalah Amir bin Syurāhīl bin 'Abed. Di- sebut juga Amir bin Abdillah bin Syurahil As-Sya'bi Al Humairi Abu Amer Al-Kūfī. Beliau lahir pada tahun 20 H . dan wafat pada tahun 109 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... 'Alqamah bin - Qais, 'Amer bin Maimun Al-Audi, Masruq bin Al-Ajda, ..., Dan meriwayatkannya kepada ... Asy'aṡ bin Ṣawar, Taubah- Al-Anbari, Husain bin Abdirrahman, Dawud bin Abi Hindi.. (Al-Asqalānī V : 67).

5. Masrūq

Lengkapnya adalah Masruq bin Al-Ajda' bin Malik -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Umaiyah bin Abdillah bin Marr bin Salaman bin Ma'mar bin Al-Haris bin Sa'ad bin Abdillah bin Wuda'ah Al-Hamdānī Al-Wudda'ī Al-Kūfī. Beliau wafat pada tahun 93 H, dalam usia 63 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Mu'aż bin Jabal, Khabban bin Al-Arat, Ibnu-Mas'ūd, Ubai bin Ka'ab, Al-Mugirah bin Syu bah, Zaid bin Ṡabit, Ibnu Umar, Ibnu 'Amer,... Dan meriwayatkannya ke pada Muhammad bin Al-Muntasyar bin Al-Ajda', Abu Wail, Abud-Duhai, As-Sya'bī. (Al-Asqalānī X : 109).

Dari uraian sanad-sanad di atas dapat diketahui antara Dawud bin Abi Hindi, As-Sya'bi dan Masrūq adalah sudah jelas muttasil (bersambung). Adapun selainnya ke mungkinan sekali bertemu. Ini dapat diteliti masa hidup-mereka memungkinkan.

Ḥadīṡ ke VII

1. Muhammad bin Musa Al-Basyrī Al-Khurasyī

Lengkapnya adalah Muhammad bin Musa bin Nafi' Al-Khurasyī Abu Abdillah Al-Baṣrī. Beliau wafat pada tahun-248 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari ... Ziyad bin Abdillah Al-Bukkāi, Abu Dawud At-Ṭayasili,... Dan meriwayatkannya kepada At-Turmużī, An-Nasai, Abi Ḥātim,..... (Al-Asqalānī IX : 482).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ziyād bin Abdillah Al-Bukkāi

Lengkapnya adalah Ziyād bin Abdillah bin At-Ṭufail Al-Bukkāī Al-Amīrī Abu Muhammad/Abu Yazid Al-Kūfi. Beliau wafat pada tahun 83 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Muhammad bin-Ishāq, Yazid bin Abi Ziyād, Ḥajjaj bin Arṭaṭ dan sekelom pok orang. Dan meriwayatkannya kepada ... Abdullah bin - Sa'id bin Iban Al-Amwi dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī - III : 378).

3. Ata' bin As-Sā'ib

Lengkapnya adalah Ata' bin As-Sā'ib bin Malik. Disebut juga Zaid/Yazīd As-Ṡaqafī Abu As-Sa'ib/Abu Zaid / Abu Yazid/ Abu Muhammad Al-Kūfi. Beliau wafat sekitar - tahun 137 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari Amer bin Ḥāriṡ Al-Mahzūmī, Sa'id bin Jubair,... Dan meriwayatkannya kepada ... Muhammad bin Fuḍail, Al-Qaṭṭan, Ali bin 'Āṣim dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī VII : 203).

4. Sa'id bin Zubair

Lengkapnya adalah Sa'id bin Zubair bin Hisyām Al-Asadi Al-Walbī. Beliau dikenal dengan Abu Abdillah Al-Ku fi. Beliau wafat pada bulan Sya'ban tahun 95 H. dalam - usia 49 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnu Abbas, Ibnu - Zubair, Ibnu Umar,... Dan meriwayatkannya kepada : .....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ata bin As-Sā'ib, Amer bin Abi Umar,... (Al-Asqalānī VI; 13).

5. Abdullah bin Abbas

Lengkapnya adalah Abdullah bin Abbas Abdul Muṭṭalib Al-Hasyimi. Beliau wafat pada tahun 64 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari nabi s.a.w, ayah nya, ibunya,... Dan meriwayatkannya kepada ... Ikriamh , Ata, Tawus, Kuraib, Sa'id bin Jubair, Mujāhid,... (Al-As qalānī V : 276).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sanad sanad hadis tersebut adalah muttaṣil (bersambung) dari awal sampai akhir, meskipun At-Turmuzi sampai dengan Ata bin As-Sā'ib nama-namanya tidak disebutkan secara jelas. Hal ini diketahui melalui masa/kurun hidupnya yang me mungkinkan sekali.

Ḥadīṡ ke VIII

1. Al-Faḍal bin As-Ṣabbāḥ Al-Bagdādī

Lengkapnya adalah Al-Faḍal bin As-Ṣabbāḥ Al-Bagdā dī Abul Abbas As-Simsārī. Beliau wafat pada bulan Rajab, tahun 245 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Ibnu'Uyainah, Mu - hammad bin Fuḍail,... Dan meriwayatkannya kepada At-Tur- muẓī, Ibnu Mājah,... (Al-Asqalānī VIII : 279).

2. Muhammad bin Fuḍail

Lengkapnya adalah Muhammad bin Fuḍail bin Gazāwān

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Jarir Aḍ-Ḍabbī Al-Kūfī. Beliau wafat pada tahun - 295 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Al-'Alla' bin-Al-Musayyab, Abu Hayyan At-Taimī dan banyak orang yang - lainnya . Dan meriwayatkannya kepada ... 'Ali bin Al-Munżir At-Tariqi, Ahmad bin Abdul Jabbar Al-Aṭāridī dan - lain-lainnya. (Al-Asqalānī IX : 405).

3. Dawud Al-Audī

Lengkapnya adalah Dawud bin Abdillah Al-Audi Az - Za'afirī Abul 'Alla' Al-Kūfī.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari As-Sya'bi, Humaid-bin Abdirrahman Al-Humairi,... Dan meriwayatkannya kepada ... Muhammad bin Fuḍail, dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī III : 191).

4. As-Sya'bi (telah diterangkan pada bab IV sub B ḥadīṡ ke VI)

5. 'Alqamah (telah diterangkan pada bab IV sub B, ḥadīṡ ke V).

6. 'Abdullah (telah diterangkan pada bab IV sub B, ḥadīṡ ke V).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sanad - sanad hadis ke VIII ini adalah muttaṣil (bersambung) mulai dari awal sampai akhir.

<u>Hadis ke IX</u>

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sufyan bin Waki'

Lengkapnya adalah Sufyān bin Waki' bin Jarrah Ar - Rawāsi Abu Muhammad Al-Kūfī. Beliau wafat pada tahun - 240 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari bapaknya, Ibnu Id ris,... Dan meriwayatkannya kepada At-Turmuẓī, Ibnu Mā jah,... (Al-Asqalānī IV : 123).

2. Bapaknya Sufyān bin Waki' (Waki').

Lengkapnya adalah Waki' bin Jarrah bin Maliḥ Ar-Ra wāsī Al-Kūfi Al-Hafiẓ. Beliau wafat pada tahun 99 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari ... Ibnu Abi Lailā Muhammad bin Qais Al-Usdi,... Dan meriwayatkannya kepada putra-putranya (Sufyan, Maliḥ, Ubaid), Mustamliyah Muham mad bin Abān Al-Bukhārī,... (Al-Asqalānī XI : 123).

3. Ibnu Abi Lailā

Lengkapnya adalah Muhammad bin Abdirrahman bin- Abi Lailā Al-AnsariAbu Abdirrahman Al-Kūfi Al-Faqih. Be liau wafat pada tahun 149 H.

Beliau meriwayatlan ḥadīṡ dari ... Ata' bin Abi Ru bah, Aṭiyyah,... Dan meriwayatkannya kepada ... Waki',Ali bin Hasyim bin Al-Buraid, Ubaidillah bin Musa, Abu Nu'aim dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī IX : 301).

4. Aṭiyyah

Lengkapnya adalah Aṭiyyah bin Sa'ad Janādah Al- - ufi Al-Judali Al-Qaisī Al-Kūfī Abul Hasan. Beliau wafat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tahun 111 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari Abi Sa'id, Abi Hurairah, Ibnu Abbas,... Dan meriwayatkannya kepada ....., Muhammad bin Jihādah, Muhammad bin Abdurrahman bin Abi Lailā,... (Al-Asqalānī VII : 224).

5. Abi Sa'id

Lengkapnya adalah Sa'id bin Malik bin Sanan bin Ubaid bin Ṡa'labah bin Ubaid bin Al-Abjar. Beliau wafat pada tahun 63 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari nabi s.a.w, bapaknya, Qatadah bin An-Nu'aim, Abu Bakar, Umar, Usman, Ali,, Dan meriwayatkannya kepada ... Abu Naḍrah Al Abdi, Abu - 'Alqamah Al-Ḥāsyimi, Abu Harun Al-Abdi dan lain-lainnya . (Al-Asqalānī III : 479).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sanad sanad hadis di atas adalah muttasil (bersambung) dari awal sampai akhir.

<u>Ḥadīṡ ke X</u>

1. 'Abed bin Humaid

Lengkapnya adalah 'Abed bin Humaid bin Naṣer Al-Kassyāfi. Disebut juga Abu Muhammad/Abul Majid. Beliau wa - fat pada tahun 249 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari ... Ya'lā bin Ubaid Yunus bin Muhammad Al-Muaddib,... Dan meriwayatkannya ke pada Muslim, At-Turmuẓī, Putranya (Muhammad bin Abed), -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sahal bin Syaż,... (Al-Asqalānī VI : 455).

2. Ya'lā bin Ubaid

Lengkapnya adalah Ya'lā bin Ubaid bin Abi Umaiyah Al-Iyaḍī Al-Kūfi. Beliau wafat pada bulan Syawal tahun - 209 H.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Ḥajjaj bin Abi Usman, Fuḍail bin Gazāwān da n lain-lain. Dan meriwayatkannya kepada ... 'Abed bin Humaid, Muhammad bin Abdillah bin Numair, Harun Al-Ḥamal,... (Al-Asqalānī XII : 402).

3. Fuḍail bin Gazāwān

Lengkapnya adalah Fuḍail bin Gazāwān bin Jarir Ad Ḍabbī Al-Kūfi.

Beliau meriwayatkan ḥadīs dari Abi Hāzim,Al-Asy - ja'i, Salim bin Abdillah bin Umar,... Dan meriwayatkanya kepada ... Abdurrahman Al-Mahāribi, Ya'lā bin Ubaid dan lain-lainnya. (Al-Asqalānī VIII : 298).

4. Abi Ḥāzim

Lengkapnya adalah Abi Hazim Al-Asyja'i Al-Kūfi . Beliau wafat pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Abu Hurairah , Al-Hasan, Al-Husen, Ibnuz-Zubair dan lain-lainnya. Dan meriwayatkannya kepada ... Fuḍail bin Gazāwān, Maisarah-Al-Asyja'ī,... (Al-Asqalānī IV : 140).

5. Abu Hurairah

Lengkapnya adalah Abdurrahman bin Ṣahr Ad-Dūsī Al

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yamānī. Beliau wafat pada tahun 57 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari nabi s.a.w, Abu Bakar, Umar, Al-Fadal Ibnu Abbas Ibnu Abdul Auṭṭalib,..... Dan meriwayatkannya kepada ... Abi Hazim Al-Asyja'ī, Abu Bakar bin Abdirrahman ... Al-A'raj, Ubaidillah bin Abdillah bin Utbah bin Mas'ūd,... (Al-Asqalānī XII : 263).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sanad - sanad hadis ke X ini adalah muttaṣil (bersambung) mulai dari awal sampai akhir.

Ḥadīṡ ke XI

1. Ibnu Abi Umar (telah diterangkan pada bab IV - sub B, ḥadīṡ ke III)
2. Sufyān (telah diterangkan pada bab IV sub B , ḥadīṡ ke III).
3. Abuz-Zanād

Lengkapnya adalah Abdullah bin Zakwan Al-Quraisyi Abu Abdirrahman Al-Madini, yang dikenal dengan Abuz-Zanād. Beliau wafat pada tahun 130 H. dalam usia 66 tahun.

Beliau meriwayatkan hadis dari ... Ali bin Al-Husen, Amer bin Usman, Al-A'raj,... Dan meriwayatkannya kepada ... Waraqa' bin Umar, kedua Sufyān dan lain-lainnya (Al-Asqalānī V : 203).

4. Al-A'raj

Lengkapnya adalah Abdurrahman bin Hurmuz Al-A'raj

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu Dawud Al-Madani. Beliau wafat pada tahun 117 H.

Beliau meriwayatkan ḥadīṡ dari Abu Hurairah, Abi Sa id,... Dan meriwayatkannya kepada Amer bin Abi Amer , Abuz-Zanād Abdullah bin Żakwan,... (Al-Asqalānī VI :290)

5. Abu Hurairah (telah diterangkan pada bab IV - sub B,ḥadīṡ ke X).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sanad sanad ḥadīṡ ke XI ini adalah muttasil (berasmbung) mulai dari awal sampai akhir.

C. Nilai Ḥadīṡ-ḥadīṡ

Di atas sudah diterangkan mengenai keadaan dan kwa litas perawi dan ittiṣal (persambungan) sanad hadis-ha - dis tafsir surat Al-An'am yang terdapat di dalam kitab - sunan At-Turmużī. Dua pembahasan pokok tersebut merupa - kan bahan untuk mengetahui nilai ḥadīṡ-ḥadīṡnya.

Disamping itu harus dilihat juga dari segi matan- (redaksinya). Dan setelah diadakan penelitian terhadap - matannya, dapatlah dijelaskan terlebih dahulu bahwa ma- tan ḥadīṡ-ḥadīṡ tafsir surat Al-An'am di dalam kitab su nan At-Turmużī adalah sahih semuanya. Penelitian ini di dasarkan pada kriteria ḥadīṡ-ḥadīṡ ṣaḥīḥ yang dibuat - oleh para ahli peneliti ḥadīṡ,sebagaimana yang tersebut pada bab II skripsi ini.

Dari semua itu, maka nilai ḥadīṡ-ḥadīṡ tafsir su- rat Al-An'am tersebut adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadīṡ ke I

Terdapat pada ḥadīṡ ini rawinya (Mu'awiyah bin Hisyām) adalah rawi yang banyak salahnya dalam meriwayatkan ḥadīṡ, dan (Abi Ishāq) adalah pengikut aliran yang menyimpang. Dari segi persambungan sanadnya adalah muttaṣil dan dianggap marfu' karena ḥadīṡ ini adalah tafsir ṣahābat yang berhubungan dengan asbabun nuzūl. (Fatchurrahman 1987 : 138).

Oleh karena itu, maka ḥadīṡ ini adalah ḍa'if sebab terdapat cacat pada perawinya.

Hadīṡ ke II

Sebagaimana hadis I, abi Ishāq adalah pengikut aliran yang menyimpang,maka ḥadīṡ ini juga ḍa'if meski pun sanadnya muttaṣil.

Hadīṡ ke III

Rawinya (Ibnu Abi 'Umar) adalah orang yang pelupa. Dari segi sanadnya adalah muttaṣil. Maka ḥadīṡ ini tergolong ḥadīṡ ḍa'if karena adanya cacat pada perawi.

Al-Bukhārī meriwayatkan ḥadīṡ yang sema'na dengan ḥadīṡ ini dengan sanad Abu An-Nu'man, Hammad bin Zaid , 'Amer bin Dīnār dan Jabir. Maka ḥadīṡ ini naiklah nilainya menjadi ḥasan ligairih karena diangkat oleh mutabi' yang diriwayatkan oleh Al-Bukhārī dari Jabir. Dan dikuatkan juga dengan syahid yaitu ḥadīṡ dari At-Turmuẓī sendiri melalui sahabat Sa'ad bin Abi Waqqāṣ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ḥadīṡ ke IV

Ada tiga rawinya yang tercacat yaitu Rāsyid bin Sa'ad memursalkan ḥadīṡ dari Sa'ad bin Abi Waqqāṣ, Abi Bakar bin Abi Maryam Al-Gassāni banyak ḥadīṡnya yang ḍa-'if dan garib; Ismail bin 'Ayyāsy jelek hafalannya. Dari - segi sanadnya antara Abi Bakar bin Abi Maryam Al-Gassāni dengan Rāsyid bin Sa'ad tidak bertemu. Hal ini bisa di ketahui bahwa selisih wafat keduanya adalah 243 tahun . Padahal menurut Al-Ḥafiẓ Ibnu Ḥajar; bahwa batas jarak - kematian antara dua orang rawi itu maksimal 150 tahun - (Fatchurrahman 1987 : 237). Oleh karena itu ḥadīṡ ini - adalah ḍa'if.

Al-Bukhārī meriwayatkan ḥadīṡ ini dari sahabat Ja-bir, maka naiklah nilainya hadis ini menjadi hasan liga-irih karena adanya syahid yitu ḥadīṡ Al-Bukhari tersebut.

Ḥadīṡ ke V

Ḥadīṡ ini adalah sahih liẓatih, karena diriwayat-kan oleh rawi yang ṡiqah dan sanadnya muttaṣil (bersam - bung) mulai awal sampai akhirserta pada matannya tidak-syaż dan tercacat (muallal).

Ḥadīṡ ke VI

Ḥadīṡ ini perawinya ṡiqah dan sanadnya muttaṣil - (bersambung) dari awal sampai akhir serta matannya sahih Oleh karena itu maka ḥadīṡ ini adalah sahih liẓatih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadīṡ ke VII

Perawi ḥadīṡ ini ada yang lemah yaitu Ata' bin As-Sa'ib, karena di hari tuanya hafalannya berubah, dan Ziyād bin Abdillah Al-Bukhāri karena banyak wahm dan banyak salah. Adapun dari segi sanadnya muttaṣil dari awal sampai akhir. Oleh karena itu maka ḥadīṡ ini adalah ḍa'if . Karena perawinya tidak memenuhi persyaratan ḥadīṡ ṣaḥīḥ.

Abu Dawud juga meriwayatkan ḥadīṡ ini dari Ibnu - Abbas. Maka ḥadīṡ ini naik nilainya menjadi ḥadīṡ ḥasan ligairih karena diangkat oleh mutabi yaitu ḥadīṡ yang diriwayatkan oleh Abu Dawud tersebut.

Hadīṡ ke VIII

Ḥadsi ini disampaikan melalui sanad yang muttasil (bersambung) dari awal sampai akhir, Namun perawinya ada seorang yang tergolong da'if yaitu Muhammad bin Fuḍail , karena dia penganut mazhab Syi'ah. Maka ḥadīṡ ini ada lah ḍa'if disebabkan oleh mażhab seorang perawi.

Hadīṡ ke IX

Ḥadīṡ ini sanadnya muttaṣil dari awal sampai akhir Dari perawinya ada yang lemah yaitu Aṭiyyah, karena pe nganut Syi'ah yang fanatik, dan Ibnu Abi Lailā, karena - buruk hafalannya. Maka ḥadīṡ ini adalah ḍa'if.

Hadīṡ ke X

Ḥadīṡ ini sanadnya muttaṣil (bersambung) dari -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal sampai akhir, namun seorang perawinya yaitu Abed - bin Humaid adalah majhul (tidak diketahui identitasnya) maka ḥadīṡ ini adalah ḍa'if karena cacat perawinya.

Ḥadīṡ ke XI

Ibnu Abi 'Umar, salah satu perawi ḥadīṡ ini ada lah pelupa, sedang sanadnya adalah muttaṣil mulai dari awal sampai akhir. Maka ḥadīṡ ini termasuk ḥadīṡ ḍa'if , disebabkan oleh cacat seorang perawinya.

Al-Bukhari juga meriwayatkan hadis yang semakna - dengan hadis ini dari Abu Hurairah. Oleh karena itu hadis ini naik nilainya menjadi hasan ligairih, karena diangkat mutabi, ḥadīṡ Al-Bukhari dari Abu Hurairah.

D. Kehujjahan Ḥadīṡ

Pada dasarnya sebelas ḥadīṡ tafsir surat Al-An'am di dalam sunan At-Turmużī itu, hanya ada dua hadis yang ṣaḥīḥ dan yang lainnya semuanya ḍa'if.

Ḥadīṡ yang ḍa'if yaitu ḥadīṡ ke I, II, III, IV, - VII, VIII, IX, X dan XI. Ḥadīṡ-ḥadīṡ yang ḍa'if karena - perawinya pelupa atau buruk hafalannya dapat dinaikkan - nilainya menjadi ḥadīṡ hasan ligairih, karena adanya mu tabi atau diangkat oleh syahid. Ḥadīṡ-ḥadīṡ yang dapat dinaikkan nilainya menjadi ḥasan ligairih yaitu hadis ke III, IV, VII dan XI.

Sedangkan ḥadīṡ-ḥadīṡ ḍa'if yang tidak bisa di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angkat/dinaikkan yaitu ḥadīṡ ke I dan II, karena perawinya penganut aliran sesat; ḥadīṡ ke VIII dan IX, karena perawinya penganut Syi'ah; dan ḥadīṡ ke X, karena perawinya majhul.

Oleh karena itu ḥadīṡ-ḥadīṡ yang ṣaḥīḥ dan ḥadīṡ-ḍa'if yang sudah dinaikkan menjadi ḥasan ligairih dapat dijadikan ḥujjah untuk menjelskan kandungan sebagian dari surat Al-An'am. Sebagaimana kebanyakan ulama ahli ilmu dan fuqaha telah bersepakat menggunakan ḥadīṡ ṣaḥīḥ dan ḥasan sebagai ḥujjah. (Fatchurrahman 1987 : 119).

---

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id